

Dawatuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting

Volume 4 Nomor 3 (2024) 628-636 E-ISSN 2798-6683 P-ISSN 2798-690X
DOI: 10.47467/dawatuna.v4i3.5299

Instagram Sebagai Media Informasi untuk Memperkenalkan Keberadaan dan Kegiatan dalam Komunitas @Pf_Ent Palembang

Andre Irawan, Isna Wijayani

Universitas Bina Darma

andreirawan3890@gmail.com, Isnawijayani@binadarma.ac.id

ABSTRACT.

PF Entertainment is a community of lovers of Korean-style modern dance or Korean Dance Cover which uses the mass media Instagram as an information medium for the public to introduce their existence and activities. However, as time goes by, this media competes with other media such as TikTok, which is currently very popular. The aim of this research is to utilize knowledge of Instagram media in introducing the existence and activities of PF Entertainment. This study uses a qualitative method. The theory used is Effective Communication Techniques. The result of this research is that by using Instagram, of course the admin always updates the activities carried out with 2 to 7 pieces of information in one month so that followers can follow and find out about developments in the PF Entertainment community.

Keywords: *Korean Dance Cover, Instagram, PF Entertainment*

ABSTRAK.

PF Entertainment merupakan komunitas pencinta tari modern ala Korea atau *Korean Dance Cover* yang memanfaatkan media massa Instagram sebagai media informasi untuk masyarakat dalam memperkenalkan eksistensi dan kegiatan mereka. Namun dengan seiring berjalannya waktu, media tersebut bersaing dengan media media lain seperti Tiktokn yang saat ini banyak digemari. Tujuan penelitian ini untuk dapat mengetahui pemanfaatan media Instagram dalam memepkenalkan eksistensi dan kegiatan PF Enterteainment. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teori yang digunakan adalah *Technique Effecctives Communication*. Hasil dari penelitian ini adalah dengan menggunakan Instagram tentunya admin selalu mengupdate kegiatan yang dilakukan sebanyak 2 hingga 7 informasi dalam satu bulan tujuan supaya followers dapat mengikuti dan mengetahui perkembangan komunitas PF Entertainment.

Kata Kunci: *Korean Dance Cover, Instagram, PF Entertainment*

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan informasi dan teknologi yang menghasilkan keterbukaan terhadap perluasan informasi di kalangan masyarakat. Perkembangan informasi dan komunikasi berjalan dengan begitu pesat mulai media massa.

Media massa dapat dilihat dan dibedakan dari ciri utamanya seperti saling keterhubungan, aksesnya khalayak individu sebagai penerima maupun pengirim pesan, interaktivitasnya, kegunaan yang beragam sebagai karakter yang terbuka, dan sifatnya ada di mana-mana. Klaim status paling utama sebagai media massa adalah internet.

Ketika sebuah Budaya masuk ke dalam dunia hiburan demi kepopuleritasan umumnya menjadi fokus utama dalam budaya tersebut. Pengaruh budaya tersebut akan semakin kuat ketika media massa digunakan sebagai media penyebar informasi di masyarakat. Kuatnya pengaruh Budaya Korea di Indoonesia bisa dilihat dengan

Dawatuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting

Volume 4 Nomor 3 (2024) 628-636 E-ISSN 2798-6683 P-ISSN 2798-690X
DOI: 10.47467/dawatuna.v4i3.5299

menjamurnya kelompok- kelompok K-Popers seperti komunitas PF Entertainment yang ada di Palembang.

Rasa fanatik yang mereka ungkapkan dengan mengakses internet supaya dapat mengetahui perkembangan di dunia per K-Pop. Selain mengadakan acara pertemuan dan berkumpul dengan orang-orang yang memiliki kesukaan yang sama tidak jarang mereka mengadakan gathering dengan mengadakan sebuah perlombaan menyanyi dan menari.

PF Entertainment Palembang merupakan sekumpulan orang yang tertarik dan berpartisipasi dalam melakukan sebuah tarian moderen Korea. Dalam kegiatan tersebut biasanya melakukan kegiatan latihan untuk belajar dan menampilkan berbagai jenis tarian moderen Korea. Selain itu komunitas ini juga dapat dijadikan sebagai tempat berbagi pengetahuan dan pengalaman mengenai tarian moderen Korea, serta saling mendukung dan memotivasi.

Media sosial merupakan media yang mampu menjadi sarana atau alternatif untuk menyelesaikan sebuah masalah eksistensi. Media sosial merupakan media yang mempermudah bagi pengguna dalam bertindak sebuah kaitan atau hubungan berinteraksi tanpa terhalang oleh ruang dan waktu. Dengan menggunakan media sosial, para pengguna dapat mengakses ke seluruh bagian informasi yang dibutuhkan kapan dan dimanapun.

Maka dari itu dibutuhkannya solusi yang tepat untuk menjawab permasalahan yang ada. Salah satunya adalah membentuk sebuah ruangan atau media yang mampu memunculkan eksistensi sebuah organisasi, mengkoordinir kepentingan organisasi dengan kegiatan-kegiatan organisasi mampu tersosialisasikan. Dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, dari itu peneliti tertarik untuk menganalisis dengan judul "Instagram Sebagai Media Informasi untuk Memperkenalkan Keberadaan dan Kegiatan dalam Komunitas @Pf_Ent Palembang".

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan suatu pemaparan, uraian, atau penggambaran dengan kata-kata yang tertulis jelas dan rinci. Penelitian ini memfokuskan pada Instagram sebagai media informasi dalam memperkenalkan keberadaan dan kegiatan komunitas @pf_ent Palembang, peneliti mewawancarai dan mencari informasi dari informan baik dari anggota PF Entertainment maupun informan masyarakat.

Data Diri Informan

No	Nama	Jabatan	Jumlah
1.	Adhy	Ketua komunitas @pf-ent	1
2.	Duta	Tim Kreatif @pf_ent	1

Dawatuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting

Volume 4 Nomor 3 (2024) 628-636 E-ISSN 2798-6683 P-ISSN 2798-690X

DOI: 10.47467/dawatuna.v4i3.5299

3.	Raka	Tim Humas	1
4.	Geo	Masyarakat	1
5.	Tara	Masyarakat	1

Peneliti, 2023

Lokasi dalam penelitian ini berada di Palembang, peneliti mengambil lokasi tersebut karena Komunitas PF Entertainment berada di Kot Palembang.

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	BULAN															
		Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Obeservasi awal	■															
2	Pengajuan Judul	■	■														
3	Bimbingan		■	■	■												
4	Penyusunan Proposal					■	■	■	■								
5	Sempro							■	■								
6	Revisi Proposal									■	■	■	■				
7	Penyusunan pertanyaan wawancara									■	■	■	■				
8	Observasi, Wawancara										■	■	■				
9	Pengolahan, Analisis Data											■	■				
10	Seminar Hasil Skripsi													■	■	■	■
11	Revisi Skripsi														■	■	■

Keterangan :

Warna Hitam

= Kegiatan yang telah dilakukan

Dawatuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting

Volume 4 Nomor 3 (2024) 628-636 E-ISSN 2798-6683 P-ISSN 2798-690X
DOI: 10.47467/dawatuna.v4i3.5299

Warna Abu-abu

= Kegiatan yang belum dilakukan

Data yang didapat dalam penelitian ini memiliki 2 jenis, data primer dan data sekunder. Data primer data yang dihasilkan melalui studi berdasarkan hasil di lapangan dengan menemui informan dengan diadakan cara observasi dan wawancara langsung. Sedangkan data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain ataupun Lembaga lain dengan tujuan yang tidak terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini memiliki 3 cara yaitu, Teknik observasi yang melibatkan pemantauan secara langsung terhadap individu, kelompok atau situasi tertentu untuk mengumpulkan data tentang perilaku, interaksi, atau fenomena yang diamati. Kemudian melakukan Teknik wawancara langsung dengan pihak yang terkait melalui beberapa pertanyaan yang sudah disediakan. Dan yang terakhir menggunakan Teknik dokumentasi, yang merupakan sebuah proses pengumpulan data, penyimpanan dan penyajian informasi dalam bentuk visual atau digital untuk tujuan pengarsipan, komunikasi dan referensi.

Pengumpulan data pada penelitian ini memiliki dua proses, reduksi data yaitu dengan meringkas dan memilih data-data yang menjadi pokok pada saat melakukan penelitian. Penyajian data dengan bentuk uraian yang singkat, penyajian ini dapat berupa matrik, grafik, atau bagan yang dirancang untuk menghubungkan sebuah informasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Logo Komunitas PF Entertainment Palembang

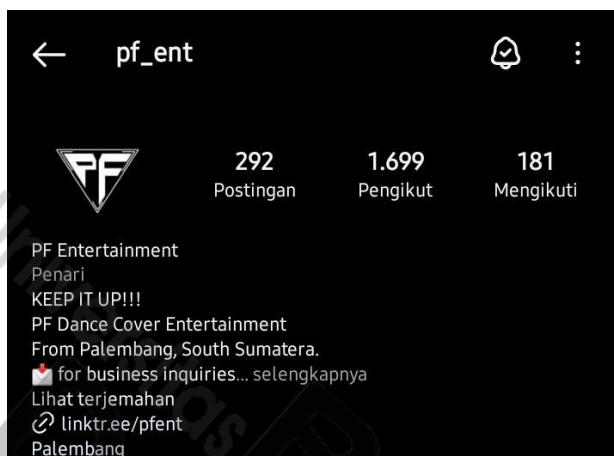
PF Entertainment merupakan sebuah komunitas dance korea yang terbentuk sejak 18 Mei 2018. komunitas ini menjadi salah satu wadah bagi para muda mudi yang memiliki hobi dan tujuan yang sama dalam dunia Kpop khususnya Dance Korea. Komunitas ini memanfaatkan media Instagram sebagai media informasi dan memperkenalkan keberadaan mereka kepada khalayak.

PF Entertainment pertama kali menggunakan Instagram pada tanggal 25 Juli 2018 saat ini followers atau pengikut yang dimiliki oleh akun dengan nama pengguna

Dawatuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting

Volume 4 Nomor 3 (2024) 628-636 E-ISSN 2798-6683 P-ISSN 2798-690X
DOI: 10.47467/dawatuna.v4i3.5299

@pf_ent sebanya 1.702 pengikut.



Akun Instagram PF Entertainment

Joseph A. Devito merumuskan definisi komunikasi massa yang pada intinya merupakan penjelasan tentang pengertian massa serta media yang digunakan. Dalam kegiatan wawancara langsung kepada informan yang bersangkutan dengan pertanyaan, “apa alasan anda memilih Instagram sebagai sarana informasi?”. Informan Adhy sebagai Ketua Komunitas menjawab :

“alasan menggunakan Instagram media yang paling mainstream ya. Beda dengan pada saat awal kami terbentuk media yang mainstream pada zama itu adalah FaceBook. Jadi setelah membentuk PF yang masuk di era 2018 pengguna FceBook sudah beralih ke Instagram karena muda di sinkronkan . apalagi media Instagram di khususkan untuk foto dan video sebagai media promosi kita. Jadi menurut kami Instagram itu media yang paling tepat untuk mempromosikan seluruh karya, kegiatan komunitas. Sebenarnya tidak hanya Instagram, kita juga menggunakan media lain seperti Tiktok dan Youtube, namun media yang searing digunakan itu Instagram”.

Alasan komunitas PF Eertainment memilih media Instagram sebagai sarana informasi karena PF Entertainment terbentuk pada tahun 2018 dimana pada saat itu banyaknya pengguna media lain seperti *FaceBook*, *Twitter* beralih ke *Instagram* dengan begitu mudah dan cepat. Dengan adanya media sosial yang digunakan, PF Entertainment semakin eksis dan bnayak ingin mengetahui perkembangan PFEntertainment.

Dengan berjalannya waktu media *Instagram* semakin memepmudah pengguna untuk berinteraksi kepada pengguna lainnya terkhusus pencinta K-Pop yang ada di dalam maupun di luar Palembang terkait agenda kegiatan yang telah di publikaasikan di akun Instagram @pf_ent seperti tentunya kegiatan meng-cover dance , kegiatan anniversary, kegiatan open audition, kegiatan lomba dan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan duni Dance.

Dawatuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting

Volume 4 Nomor 3 (2024) 628-636 E-ISSN 2798-6683 P-ISSN 2798-690X
DOI: 10.47467/dawatuna.v4i3.5299

Dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap dunia perK-Pop, bukan tidak mungkin jumlah anggota komunitas PF Entertainment semakin bertambah. Tentunya dengan peningkatan ini harus dapat meningkatkan profesionalisme komunitas sebagai sebuah komunitas, termasuk jg dalam hal mempublikasikan kegiatan dan eksistensi mereka. Dengan demikian maka dibutuhkan sebuah solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

Karena media mampu menjangkau khalayak secara luas, jumlah media yang diperlukan seharusnya tidak terlalu beranekaragam. Untuk menyampaikan berita dari mulut ke mulut tentunya diperlukan jutaan orang. Namun satu stasiun pemancar cukup untuk menyampaikan pesan itu. Di sini peneliti bertanya kepada informan mengenai pertanyaan selanjutnya. Pertanyaan yang di lontarkan kepada informan, "Informasi apa saja yang diupdate?", informan Adhy sebagai ketua komunitas menjawab :

"Banyak, yang pastinya karena kita utamanya dance cover jadi yang di upload adalah video-video dance cover kita dari projek karena kita bukan dari grup yang bertujuan hanya untuk kompetisi tapi kita juga menjadi konten creator dance. Dalam Instagram kita bnayk kegiatan seperti vlog, dance, challeng. misalkan ada kegiatan kompetisi kita membuat vlog yang nantinya akan kita upload ke media sosial kita".

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi tidak saja merubah media tapi juga merubah kehidupan sosial dan budaya. Sebagai komunitas yang ingin dikenal oleh khalayak umum tentunya dengan penggunaan media sosial sangatlah penting untuk menarik minat supaya mengetahui dan mengikuti perkembangan yang ada pada komunitas tertentu. Maka dari itu peneliti melontarkan kembali pertanyaan, "seberapa sering mengupload foto dan video di akun Instagram @pf_ent ?" Informan Adhy menjawab :

"Untuk peng-uploadan kemungunkin volumenya dalam satu bulan diantara 4 sampai 7 konten, mungkin dalam satu minggunya minimal 2 konten yang akan di upload".

Dengan alasan tersebut, PF Entertainment memilih akun Instagram sebagai salah satu media informasi kepada khalayak yang dipilih dengan alasan karena Media Instagram media yang saat ini ramai dibicarakan dan banyaknya pengguna media lain yang beralih dengan begitu mudah ke Instagram ini.

Peneliti bertanya, " Siapa admin yang mengoperasikan akun Instagram @pf_ent ?", Informan Adhy menjawab :

"Tentunya yang menjadi admin untuk media kita adalah dari divisi Humas, yang diketuai langsung oleh Raka. Kenapa kita serahkkn kepada divisi humas karena mereka yang ada di dalamnya mengetahui sega hal kegiatan kit aini dan humus merupakan divisi yang berperan sangat penting dalam menjalankan tugas. Jadi kita percayakan untuk menjadi

Dawatuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting

Volume 4 Nomor 3 (2024) 628-636 E-ISSN 2798-6683 P-ISSN 2798-690X
DOI: 10.47467/dawatuna.v4i3.5299

admin media sosialkit aitu kepad divisi humas”.

Media Sosial juga dapat dijadikan sebagai tempat untuk saling berbagi ilmu, berbagi ide, bekerjasama dan berkolaborasi dalam menciptakan ;kreasi, berfikir, berdebat, menemukan teman dan pasangan yang dapat membangun sebuah komunitas. Tentunya media sosial menjadikan kita sebagai diri sendiri.

Banyaknya kegiatan yang sering dilakukan oleh komunitas PF Entertainment yang telah di publikasikan di berbagai media sosial yang mereka miliki seperti Instagram, Tiktok, YouTube. Harus dipahami dalam melakukan updatean yang maksimal tidak hanya dari jumlah berbagi media yang menyediakan, melainkan dengan cara memberikan informasi dengan benar-benar lengkap dan mudah dipahami dan dicerna oleh masyarakat. Dalam acara *Event* kegiatan K-Pop yang sering di selenggarakan di suatu tempat tertentu, dapat dijadikan suatu kegiatan dimana setiap komunitas bertemu dan bertegur sapa dalam memperkenalkan kelompok masing-masing, bukan tidak hanya sebatas kalangan komunitas, banyak di luar komunitas yang ternyata juga memiliki hobi yang sama dalam dunia per-K-Pop yang hadir dan mengikutisetiap kegiatan berlangsung.

Pemanfaatan yang dilakukan oleh komunitas PF Entertainment berdasarkan hasil data yang sudah di teliti melalui kegiatan observasi dan wawancara yaitu, media Instagram merupakan media yang digunakan sebagai promosi dan informasi kepada masyarakat bahwa komunitas PF Entertainment merupakan salah satu bagian dari komunitas-komunitas dance cover yang ada di Palembang dengan prestasi yang cukup banyak. Dengan adanya Instagram masyarakat mendapatkan informasi sesuai dengan apa yang diminati.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari sebuah pembahasan mengenai BAB IV dengan menggunakan teori new media yang melingkup pada pembahasan Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Untuk Memperkenalkan Keberadaan dan Kegiatan dalam Komunitas PF Entertainment Palembang. Maka peneliti menyimpulkan beberapa hal dalam penelitian yang dilakukan :

Alasan komunitas PF Entertainment menggunakan media Instagram sebagai media informasi dan komunikasi karena komunitas PF Entertainment terbentuk saat setelah Instagram mulai ramai digunakan, selain itu Instagram juga merupakan media yang sangat mainstream pada zaman sekarang. Hal itu ditandai dengan semakin bertambahnya pengguna Instagram sampai saat ini, pengguna media sebelum Instagram sekarang sudah beralih ke Instagram dengan begitu mudah dan cepat. Fitur-fitur yang dimiliki Instagram semakin lengkap dan beragam sehingga dapat menarik masyarakat untuk beralih ke Instagram.

Sebelum terbentuknya komunitas baru, terdapat 2 komunitas atau 2 kelompok yang berbeda. Seiring dengan berjalannya waktu beberapa anggota memutuskan untuk tidak lagi bergabung bermasa. Mulai dari saat ini mereka memutuskan untuk harus melanjutkan perjalanan dan mengembangkan komunitas menjadi komunitas yang besar. Dengan demikian mereka bersepakat untuk bergabung menjadi satu tim dan

Dawatuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting

Volume 4 Nomor 3 (2024) 628-636 E-ISSN 2798-6683 P-ISSN 2798-690X
DOI: 10.47467/dawatuna.v4i3.5299

membentuk komunitas PF Entertainment, hingga saat ini Komunitas tersebut selalu menjadi tempat berkumpulnya anak muda yang mempunyai minat dan hobi serta tujuan yang sama. Hingga saat ini PF Entertainment mmenjadi salah satu komunitas Dance Cover yang sudah di kenal orang masyarakat khususnya dalam duni dance cover di Palembang.

Kegiatan ini bukanlah suatu kegiatann yang meniru dan merugikan phak lainnya. Kegiatan ini dinamakan MengCover atau membuat ulang dengan tidak mengakui pencipta yang sebenarnya. Jadi kegiatan ini adalah kegiatan membuat ulang suatu bentuk Gerakan yang dimiliki oelh penyani grup atau Idol yang berasal dari Korea. Tidak hanya Gerakan kita juga mencontoh dan miniru pakaian yang mereka pakai saat membawakan lagu yang kami cover. Mulai dari aksesoris, pakaian, make up itu di usahakan semirip mungkin. Kegiatan tersebut selaras dengan hobi dan minat untuk mencapai kepuasan Bersama. Dengan car aitu kita dapat meraih prestasi dengan mengikuti lomba dance cover di setiap kegiatan berlangsung.

Berdasarkan dari kesimpulan di atas, penulis menyampaikan sedikit saran sebagai berikut :

PF Entertainment sebaiknya dapat lebih meningkatkan dalam hal mengelola dan menggunakan berbagai media yang digunkan khusaunya media Instagram agar masyarakat dapat lebih tertarik dan semakin mengenai komunitas PF Entertainment mulai dari karya dan prestasi yang telah di raih selama bertahun-tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, F. F., Hafiar, H., & Novianti, E. (2015). *Perilaku komunikasi etnis Tionghoa Peranakan dalam bisnis keluarga (Studi fenomenologi mengenai perilaku komunikasi etnis Tionghoa Peranakan dalam bisnis keluarga di Jakarta)*. *Jurnal Komunikasi*, 9(2), 105-118.
- Abdi, F. F. (2015). *Perilaku Komunikasi Etnis Tionghoa Peranakan Dalam Bisnis Keluarga*. Universitas Trunjoyo.
- Ahmadi, M. (2020). *Dampak Perkembangan New Media Pada Pola Komunikasi Masyarakat*. *Alamtara: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 4(1), 26-37.
- Ahmadi, M. (2020). *Dampak Perkembangan New Media Pada Pola Komunikasi Masyarakat*. *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 26.
- Ahmadi, Mubarak. (2020). *Dampak Perkembangan New Media Pada Pola Komunikasi Masyarakat*. *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 28.
- Arif, E., & Roem, E. R. (2019). *Pemanfaatan media sosial*. *Jurnal Ranah Komunikasi (JRK)*, 3(1), 34-44.
- Baso Iping, S. E. (2021). *Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Penelitian*. *Metodologi Penelitian Bidang Muamalah, Ekonomi Dan Bisnis*, 145.

Dawatuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting

Volume 4 Nomor 3 (2024) 628-636 E-ISSN 2798-6683 P-ISSN 2798-690X
DOI: 10.47467/dawatuna.v4i3.5299

- Bogdan, & Taylor ke--6. (2022).
- Dewa, C. B., & Safitri, L. A. (2021). *Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Promosi Industri Kuliner Di Yogyakarta Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Akun TikTok Javafoodie)*. *Khasanah Ilmu-Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 12(1), 65-71.
- Efrida, S., & Diniati, A. (2020). *Pemanfaatan fitur media sosial Instagram dalam membangun personal branding Miss International 2017*. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 8(1), 57-71.
- Fadhilla, R. A. (Januarai 2021). *Wawancara*. Jakarta Timur: UNJ Press. Hovland, C. i. (n.d.).
- Kurnianto, Y. T. (2020). *Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Media Promosi Pemasaran Minuman Di Banjarbaru (Studi Pada Akun Instagram@ Tempatbiasa. Kopi)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB).
- Nurdin, D. A. (2014). *Komunikasi Kelompok Organisasi*. Srabaya: UIN SunanAmpel Press.
- Rahartri. (2019). "WhatSapp" *Media Komunikasi Efektif Masa Kini (Studi Pada Layanan Jasa Informasi Ilmiah Di Kawasan PUSPITEK)*. *Visi Pustaka*, 148.
- Ramadhan, F. H., & Firdaus, M. (2017). *Pemanfaatan media sosial instagram akun@ MR. CREAMPUFF sebagai promosi dalam meningkatkan penjualan* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Setiadi, A. (2016). *Pemanfaatan media sosial untuk efektifitas komunikasi. Cakrawala: Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*, 16(2).
- Suharso, P., & Muntiah, A. (2020). *Pemanfaatan media sosial Instagram pada perpustakaan perguruan tinggi*. *EduLib*, 10(1), 1-14.
- Zarkasy, T. A. (n.d.). *Perilaku Komunikasi Verbal Dan Non Verbal Pada Komunitas We Are*

Dawatuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting

Volume 4 Nomor 3 (2024) 628-636 E-ISSN 2798-6683 P-ISSN 2798-690X

DOI: 10.47467/dawatuna.v4i3.5299

Jl Raya Pemda Pajeleran No 41 Sukahati Cibinong Bogor

Letter of Acceptance

No: 721/LOA-Dawatuna/IX/2023

Manajemen Jurnal

Dawatuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting

Dengan ini menyatakan bahwa naskah berjudul:

Instagram Sebagai Media Informasi untuk Memperkenalkan Keberadaan dan Kegiatan dalam Komunitas @Pf_Ent Palembang

Andre Irawan, Isna Wijayani

Universitas Bina Darma

andreirawan3890@gmail.com, isnawijayani@binadarma.ac.id

Berdasarkan hasil review, artikel tersebut dinyatakan DITERIMA untuk dipublikasikan di Dawatuna Volume 4 Nomor 3 2024 Artikel tersebut tersedia secara online mulai 15 April 2024 di

<http://journal.laaroiba.ac.id/index.php/dawatuna>

Demikian informasi ini disampaikan, dan atas perhatiannya, diucapkan terima kasih.

Bogor, 27 September 2023

Hormat kami,



Ir. H. Dedi Junaedi M.Si
Editor in Chief Dawatuna